

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Muhajirin et al., 2024 menyatakan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang mendasarkan diri pada paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Secara substansial selaras dengan tujuan penelitian, yaitu mengukur dan menganalisis tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Akademik (SIKAD) berdasarkan indikator yang terstruktur dan terukur secara numerik. Model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas lima dimensi utama, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*, digabungkan dengan *trust* dan *security* yang masing-masing dioperasionalkan ke dalam sejumlah indikator terukur dalam bentuk item angket berskala Likert. Karakteristik indikator tersebut memungkinkan data dikonversi ke dalam bentuk angka sehingga dapat dianalisis secara statistik.

Pendekatan kuantitatif dipandang tepat karena penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kepuasan pengguna, tetapi juga menguji hubungan dan pengaruh antara dimensi EUCS terhadap variabel kepuasan pengguna. Melalui analisis statistik, peneliti dapat memperoleh hasil yang objektif, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Selain itu, pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti melakukan generalisasi hasil penelitian terhadap populasi mahasiswa dan dosen STKIP Persada Khatulistiwa, karena pengambilan sampel dilakukan secara sistematis dan representatif. Hal ini penting mengingat SIAKAD digunakan oleh seluruh civitas akademika, sehingga temuan penelitian diharapkan mampu mencerminkan kondisi nyata tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan. Dengan demikian, penggunaan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini tidak hanya relevan secara metodologis, tetapi juga strategis dalam menghasilkan rekomendasi kebijakan berbasis data yang akurat dan objektif bagi pengembangan SIAKAD di STKIP Persada Khatulistiwa.

B. Metode/bentuk Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei merupakan alat yang efektif untuk menggambarkan fenomena sosial secara akurat (Emilia Kurniawati & Sulastri Rini Rindrayani, 2025). Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), Kuesioner disusun berdasarkan dimensi *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang meliputi *Content, Accuracy, Format, Ease of Use, Timeliness, Trust*, dan *Security*, serta variabel kepuasan pengguna sebagai variabel terikat. Setiap pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala Likert empat tingkat, yang bertujuan untuk

mengetahui persepsi dan tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan SIAKAD.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dapat diartikan sebagai kumpulan menyeluruh dari obyek yang merupakan perhatian dari peneliti (Suriani et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh civitas akademika yang terkait langsung sebagai pengguna Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di STKIP Persada Khatulistiwa, yang terdiri dari Wakil Ketua Bidang Akademik, Admin Bagian Administrasi Akademik, dosen, sekretaris program studi, dan mahasiswa angkatan 2023. Total populasi berjumlah 388 orang. Populasi tersebut dipilih karena pihak yang secara langsung menggunakan SIAKAD dalam mendukung pelaksanaan kegiatan akademik, seperti pengisian KRS, pengelolaan nilai, akses informasi perkuliahan, serta administrasi akademik lainnya.

Dalam penelitian ini, populasi mahasiswa dibatasi hanya pada mahasiswa angkatan 2023. Pemilihan angkatan ini didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa angkatan 2023 telah menggunakan SIAKAD secara intensif selama beberapa semester, mulai dari proses registrasi, pengisian KRS, melihat KHS, hingga mengakses jadwal perkuliahan dan informasi akademik lainnya. Dengan pengalaman penggunaan yang cukup, mahasiswa angkatan

2023 dinilai memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap fitur dan layanan yang tersedia dalam SIAKAD sehingga mampu memberikan penilaian yang lebih objektif terhadap kualitas sistem. Selain itu, pembatasan pada satu angkatan bertujuan untuk memperoleh responden yang homogen dalam pengalaman penggunaan sistem, serta meningkatkan validitas hasil pengukuran kepuasan pengguna terhadap SIAKAD.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

Subjek Penelitian		Jumlah populasi
Wakil ketua bidang akademik		1
Admin Bagian Administrasi Akademik		1
Program Studi	PBSI	1
	Biologi	1
	PPKn	1
	Ekonomi	1
	PGSD	1
	PG-PAUD	1
	PBI	1
	Komputer	1
	Matematika	1
Dosen	PBSI	7
	Biologi	6
	PPKn	5
	Ekonomi	6
	PGSD	16
	PG-PAUD	5
	PBI	5
	Komputer	5
	Matematika	7
Mahasiswa Angkatan 2023	PBSI	20
	Biologi	13
	PPKn	12
	Ekonomi	15
	PGSD	161
	PG-PAUD	17
	PBI	15
	Komputer	42

Sumber: BAAK STKIP PK Semester ganjil 2025/2026

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Rizal et al., 2024). Dalam penelitian ini, diambil sampel dari Wakil Ketua Bidang Akademik, Admin Bagian Administrasi Akademik, Sekretaris Program Studi, Dosen, dan Mahasiswa.

a. Wakil Ketua Bidang Akademik

Salah satu sumber data utama berasal dari perspektif pengambil kebijakan akademik, yaitu wakil ketua bidang akademik di STKIP Persada Khatulistiwa. Posisi ini dipilih sebagai responden karena memiliki peran strategis dan holistik dalam pengambilan keputusan akademik yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan layanan akademik berbasis sistem informasi akademik (SIKAD). Sebagai pimpinan yang bertanggung jawab pada perencanaan akademik, evaluasi pelaksanaan kebijakan akademik, serta supervisi terhadap seluruh proses akademik, Wakil Ketua Bidang Akademik memberikan perspektif kebijakan yang tidak hanya bersifat operasional tetapi juga bersifat normatif dan manajerial.

Dalam konteks metodologis, jumlah populasi Wakil Ketua Bidang Akademik dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu orang. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik total sampling (sensus),

yakni seluruh anggota populasi dijadikan responden penelitian. Pendekatan total sampling dipandang tepat ketika populasi berukuran sangat kecil dan setiap elemen dalam populasi memiliki peran signifikan terhadap fenomena yang diteliti. Teknik ini meningkatkan keterwakilan data dan memastikan bahwa pendapat dari keseluruhan populasi yang spesifik tersebut tercakup secara lengkap untuk mendukung validitas temuan penelitian. Hal ini sejalan dengan prinsip dasar penentuan sampel bahwa sampel harus dipilih secara sistematis dan representatif terhadap populasi yang diteliti agar hasilnya dapat digeneralisasikan secara ilmiah serta dapat digunakan dalam pengambilan keputusan kebijakan (Hasfiana et al., 2026)

Menurut studi yang dilakukan oleh Hasfiana et al., (2026) populasi dan sampel merupakan dasar metodologis yang penting dalam penelitian pendidikan, di mana penentuan sampel yang representatif berkontribusi terhadap validitas, reliabilitas, dan generalisasi hasil penelitian. Dalam populasi berukuran kecil, seperti unsur pimpinan akademik, penggunaan total sampling memungkinkan seluruh populasi yang relevan untuk dianalisis secara utuh sehingga dapat mencerminkan karakteristik variabel penelitian dengan akurat.

Selanjutnya, N. I. Ahmad & Supriadi, (2026) menegaskan bahwa penelitian pendidikan memerlukan pemahaman mendalam

tentang konsep populasi dan sampel, termasuk alasan memilih teknik sampling tertentu sesuai tujuan penelitian dan karakteristik populasi yang menjadi fokus. Dalam kasus populasi yang terbatas dan representatif, penerapan total sampling merupakan alternatif metodologis yang tepat karena menjamin semua individu dalam populasi yang diteliti terlibat langsung dalam pengumpulan data penelitian.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dalam penelitian ini jumlah sampel dari Wakil Ketua Bidang Akademik adalah sebanyak 1 orang yang ditentukan melalui total sampling (sensus) dengan alasan bahwa populasi sangat kecil, posisi responden sangat relevan dengan fokus penelitian, serta keterlibatan seluruh populasi memastikan representasi optimal dalam menggambarkan fenomena kebijakan akademik terkait penggunaan SIAKAD.

b. Admin Bagian Administrasi Akademik

Dalam penelitian ini, salah satu sumber data penting berasal dari Admin Bagian Administrasi Akademik karena posisi ini bertanggung jawab langsung terhadap pelaksanaan tugas administratif yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD). Admin akademik merupakan pengguna inti sistem dalam melakukan pengelolaan data akademik harian seperti penginputan data mahasiswa, penjadwalan akademik, pencatatan presensi, serta validasi data nilai. Oleh karena itu, pandangan dan

pengalaman Admin Bagian Administrasi Akademik sangat penting untuk memberikan gambaran komprehensif terkait efektivitas, kendala serta kepuasan penggunaan SIAKAD dari sisi operasional administratif.

Populasi untuk kelompok ini sangat terbatas, yaitu hanya terdiri dari satu orang Admin Bagian Administrasi Akademik pada instansi yang diteliti. Sehingga penelitian ini menggunakan teknik total sampling (sensus), yakni seluruh anggota populasi yang relevan dijadikan sebagai responden. Teknik ini dipilih karena populasi yang hendak dianalisis sangat kecil, sehingga pengambilan sebagian saja tidak mungkin dilakukan tanpa mengurangi representasi data dari perspektif operasional administratif secara menyeluruh.

Pendekatan total sampling ini juga didukung secara metodologis karena membantu memaksimalkan representativitas data dalam konteks populasi spesifik yang menjadi fokus penelitian. Menurut Nazara, (2026) menentukan populasi dan sampel merupakan langkah fundamental dalam merancang penelitian pendidikan yang valid dan reliabel; pemilihan teknik sampling harus disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik populasi yang ada. Ketika populasi relatif kecil dan setiap elemen populasi memiliki peran penting terhadap fenomena yang diteliti, total sampling

merupakan pendekatan yang tepat agar seluruh potensi informasi dapat diperoleh secara lengkap.

Selain itu, dalam konteks penelitian pendidikan, Hasfiana et al., (2026) menegaskan bahwa penentuan sampel yang tepat merupakan proses metodologis yang menentukan kualitas hasil penelitian. Ketika populasi minimal dan terdiri dari individu yang memiliki fungsi fundamental terhadap pelaksanaan proses akademik, keterlibatan seluruh populasi dalam penelitian membantu memastikan bahwa data yang diperoleh mencerminkan realitas sesungguhnya secara utuh.

Berdasarkan alasan tersebut, maka jumlah sampel untuk Admin Bagian Administrasi Akademik adalah 1 orang menggunakan teknik total sampling (sensus). Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa seluruh pengalaman operasional administratif yang relevan terhadap penggunaan SIAKAD dapat dianalisis secara komprehensif dan kontribusinya lebih representatif terhadap tujuan penelitian.

c. Sekretaris Program Studi

Dalam penelitian ini, Sekretaris Program Studi dipilih sebagai salah satu sumber data utama karena posisinya memiliki peran penting dalam pengelolaan administrasi akademik di tingkat program studi. Tugas sekretaris program studi mencakup koordinasi kegiatan administrasi akademik, verifikasi data akademik

mahasiswa, serta komunikasi antar unit akademik dan perguruan tinggi. Karena peran tersebut sangat relevan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), keterlibatan Sekretaris Program Studi sebagai responden menjadi penting untuk memperoleh gambaran komprehensif dari perspektif administrasi akademik tingkat unit pendidikan.

Jumlah populasi untuk kelompok ini terdiri dari 9 orang Sekretaris Program Studi di lingkungan perguruan tinggi yang menjadi objek penelitian. Dengan jumlah populasi yang kecil dan semua anggotanya memiliki peran langsung terhadap proses administrasi akademik, penelitian ini menggunakan teknik total sampling (sensus), yaitu seluruh populasi dimasukkan sebagai responden penelitian. Pendekatan ini dianggap metodologis karena memungkinkan peneliti memperoleh keseluruhan pandangan dari semua sekretaris program studi tanpa kecuali, sehingga tidak ada potensi informasi penting yang terlewatkan.

Pendekatan total sampling dianjurkan ketika populasi sangat kecil dan seluruh anggota populasi memiliki kontribusi signifikan terhadap fenomena yang diteliti. Hal ini selaras dengan pemahaman metodologis bahwa “populasi dan sampel merupakan dasar penting dalam penelitian pendidikan dan pemilihan sampel harus menyesuaikan dengan karakteristik populasi” agar hasil penelitian valid dan dapat digeneralisasikan secara hati-hati ke konteks yang

relevan (Nazara, 2026). Dengan menggunakan total sampling, penelitian memastikan bahwa pandangan masing-masing Sekretaris Program Studi direpresentasikan secara penuh dalam analisis karena setiap responden memiliki peran yang berbeda tergantung struktur dan karakteristik program studi masing-masing.

Lebih lanjut, literatur metodologi penelitian pendidikan menegaskan bahwa pemilihan sampel yang tepat, terutama ketika jumlah populasi sedikit, merupakan strategi penting untuk meningkatkan kredibilitas dan representativitas temuan penelitian (Hasfiana et al., 2026). Dengan demikian, penggunaan total sampling pada populasi Sekretaris Program Studi merupakan pilihan yang tepat secara ilmiah karena memenuhi kriteria representasi penuh semua individu yang relevan terhadap tujuan penelitian yang diangkat dalam studi ini.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka dalam penelitian ini jumlah sampel dari Sekretaris Program Studi adalah sebanyak 9 orang, dan seluruhnya dimasukkan sebagai responden melalui teknik total sampling (sensus) untuk memastikan keterwakilan pandangan administratif dalam penggunaan SIAKAD secara menyeluruh.

d. Dosen

Dalam penelitian ini, kelompok Dosen dipilih sebagai responden karena perannya sebagai salah satu pengguna utama

Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam pelaksanaan kegiatan akademik sehari-hari. Dosen menggunakan SIKAD untuk proses perkuliahan, input presensi, pengisian nilai, serta penyusunan laporan akademik yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pendidikan. Oleh karena itu, persepsi dan pengalaman dosen sangat penting untuk mengukur efektivitas, kendala, dan kepuasan penggunaan SIKAD.

Total populasi dosen pada institusi yang diteliti adalah 62 orang, yang terbagi dalam 9 program studi sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Dosen

Program Studi	Jumlah Dosen
PBSI	7
Biologi	6
PPKn	5
Ekonomi	6
PGSD	16
PG-PAUD	5
PBI	5
Komputer	5
Matematika	7

Sumber: Humas & IT STKIP Persada Khatulistiwa 2026

Karena populasi dosen memiliki struktur kelompok yang heterogen berdasarkan program studi, peneliti menerapkan teknik probability sampling, khususnya stratified sampling proporsional (*proportionate stratified random sampling*). Teknik ini membagi populasi ke dalam strata berdasarkan program studi dan kemudian mengambil sampel dari setiap strata secara proporsional terhadap jumlah dosen di strata tersebut. Pendekatan ini dipilih karena

stratified sampling mampu meningkatkan representativitas sampel terhadap keseluruhan populasi dan memastikan bahwa setiap program studi memiliki perwakilan sesuai proporsi populasi dosennya, sehingga hasil penelitian lebih valid dan dapat digeneralisasi dalam batas penelitian ini (Nazara, 2026).

Menurut kajian metodologis dalam penelitian pendidikan, penentuan teknik sampling merupakan langkah krusial untuk memperoleh sampel yang representatif. Dalam artikel ilmiah yang menganalisis teknik penentuan populasi dan sampel di penelitian pendidikan, dinyatakan bahwa teknik sampling seperti stratified sampling sangat relevan digunakan ketika populasi memiliki subkelompok yang berbeda, karena teknik ini meningkatkan generalizability dan mengurangi potensi bias seleksi dalam penelitian kuantitatif (Nazara, 2026).

Berdasarkan prinsip tersebut, peneliti memilih 30% dari setiap strata sebagai pendekatan praktis dalam penetapan jumlah sampel dari masing-masing program studi. Presentase sampling ini dipilih karena dalam praktik penelitian kuantitatif pendidikan, penggunaan persentase tertentu dari setiap strata sering dianggap sebagai *rule of thumb* yang memungkinkan sampel cukup besar untuk merefleksikan kondisi populasi (N. I. Ahmad & Supriadi, 2026).

Hasil perhitungan 30% dari setiap strata dapat dilihat pada tabel 3. 3.

Tabel 3. 3 hasil perhitungan sampel dosen

Program Studi	Jumlah Dosen	Sampel
PBSI	7	2
Biologi	6	2
PPKn	5	2
Ekonomi	6	2
PGSD	16	5
PG-PAUD	5	2
PBI	5	2
Komputer	5	2
Matematika	7	2

e. Mahasiswa

Kelompok Mahasiswa Angkatan 2023 dipilih sebagai responden utama dalam penelitian ini karena mereka merupakan pengguna aktif Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam aktivitas akademik seperti pengisian KRS, pencatatan nilai, dan akses informasi akademik secara mandiri. Populasi mahasiswa angkatan 2023 pada institusi yang diteliti berjumlah 315 orang, yang tersebar pada 9 program studi sebagai berikut:

Tabel 3. 4 populasi mahasiswa angkatan 2023

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
PBSI	20
Biologi	13
PPKn	12
Ekonomi	15
PGSD	161
PG-PAUD	17
PBI	15
Komputer	42
Matematika	20

Sumber: BAAK STKIP Persada khatulistiwa 2026

Karena populasi mahasiswa ini cukup besar dan beragam, penelitian menggunakan metode sampling statistik untuk menentukan ukuran sampel yang representatif secara ilmiah. Salah satu metode yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk estimasi ukuran sampel dari populasi yang diketahui adalah Rumus Slovin. Rumus Slovin merupakan pendekatan yang memungkinkan peneliti menentukan ukuran sampel minimal dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan yang dapat diterima (*margin of error*), sehingga memberikan dasar statistik untuk generasi data yang valid dan dapat digeneralisasi dalam konteks penelitian. Penentuan jumlah sampel dengan Rumus Slovin melibatkan parameter jumlah populasi dan tingkat kesalahan toleransi penelitian (Wahyudi et al., 2023).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Populasi Keseluruhan

e = Tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini, tingkat kesalahan (*margin of error*) ditetapkan sebesar 5% (0,05) untuk memberikan tingkat kepercayaan yang memadai terhadap hasil penelitian. Dengan N = 315 dan e = 0,05, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{315}{1 + 315(0,05)^2}$$

$$n = \frac{315}{1 + 315(0,0025)}$$

$$n = \frac{315}{1,7875}$$

$$n = 176,22$$

Sehingga ukuran sampel minimal yang diperlukan adalah sekitar 176 responden. Pemakaian Rumus Slovin sesuai dengan praktik umum dalam penelitian pendidikan karena memberikan estimasi representatif terhadap populasi yang besar dan heterogen secara praktis.

Setelah ukuran sampel total ditetapkan ($n \approx 176$), langkah selanjutnya adalah pembagian sampel secara stratified random sampling proporsional. Teknik stratified sampling dipilih karena populasi mahasiswa terdiri atas subkelompok (strata) berdasarkan program studi, masing-masing memiliki karakteristik akademik yang berbeda. Teknik ini membagi total populasi menjadi strata dan kemudian menghitung jumlah sampel secara proporsional di setiap strata sesuai dengan besaran populasi masing-masing program studi dalam keseluruhan populasi. Pendekatan ini dipandang penting karena stratified sampling meningkatkan representativitas sampel, mengurangi potensi bias sampling, serta memastikan bahwa setiap program studi terwakili dalam sampel sesuai proporsinya (machali).

Pembagian sampel proporsional dilakukan dengan rumus alokasi sebagai berikut:

$$Strata = \frac{jumlah\ populasi\ strata \times sampel}{jumlah\ populasi}$$

Dengan menggunakan formula alokasi di atas, jumlah sampel mahasiswa untuk masing-masing program studi angkatan 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 jumlah sampel mahasiswa angkatan 2023

Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Sampel
PBSI	20	11
Biologi	13	7
PPKn	12	7
Ekonomi	15	8
PGSD	161	90
PG-PAUD	17	9
PBI	15	8
Komputer	42	23
Matematika	20	11
Total	315	176

Pembagian sampel secara proporsional ini memastikan bahwa setiap kelompok mahasiswa dari berbagai program studi angkatan 2023 ikut terwakili sesuai dengan bobot populasi keseluruhannya. Dengan demikian, data yang dikumpulkan dari 176 responden diharapkan memiliki representativitas yang baik terhadap populasi mahasiswa angkatan tersebut, serta memberikan hasil penelitian yang valid dan relevan untuk menjawab rumusan masalah penelitian berkaitan penggunaan SIAKAD.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam sebuah studi atau penelitian (Iba & Wardhana, 2023). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan studi dokumentasi.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini. Kuesioner menurut (Ardiansyah et al., 2023) adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data primer mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) di STKIP Persada Khatulistiwa.

Kuesioner disusun berdasarkan model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang meliputi lima dimensi, yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness*, serta variabel kepuasan pengguna. Setiap pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala Likert empat tingkat, yaitu:

1 = Sangat Tidak Puas,

2 = Tidak Puas,

3 = Puas,

4 = Sangat Puas.

Penggunaan skala likert empat tingkat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengurangi kecenderungan responden memilih jawaban netral, serta mendorong responden untuk memberikan sikap yang lebih tegas terhadap setiap pernyataan yang diajukan. Dengan menghilangkan pilihan netral, responden dipaksa untuk menentukan sikap yang jelas, baik ke arah persetujuan maupun ketidaksetujuan, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih objektif, akurat, dan mencerminkan persepsi sebenarnya.

Dalam memudahkan penyusunan butir pertanyaan, disusun kisi-kisi instrumen angket yang memuat aspek dimensi, indikator, dan nomor item sesuai dengan variabel penelitian. Kisi-kisi ini menjadi acuan utama dalam penyusunan instrumen agar data yang diperoleh dapat terarah sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu:

Tabel 3. 6. Kisi-kisi Angket Wakil Ketua Bidang Akademik

No	Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah Butir	Sumber
1	Content	Kelengkapan informasi untuk kebutuhan kebijakan	1	5	Modifikasi penelitian (Ariska & Sanjaya, 2023) (Pondaag et al., 2023) (Safrina & Karyati, 2025) (Faizah et al., 2026)
		Kegunaan data untuk evaluasi kinerja akademik	2		
		Relevansi informasi untuk keputusan strategis	3		
		Tingkat relevansi informasi bagi kebijakan	4		
		Dukungan informasi pada perencanaan akademik	5		
2	Accuracy	Keakuratan data akademik yang disajikan	6	5	
		Manfaat akurasi saat rapat/evaluasi	7		
		Kesesuaian data dengan laporan resmi	8		
		Tingkat ketidaksesuaian data yang ditemukan	9		
		Pengaruh akurasi terhadap kepercayaan data	10		
3	Format	Kejelasan struktur tampilan laporan	11	5	
		Kemudahan membaca <i>format</i> laporan	12		
		Dukungan desain pada pemahaman informasi	13		
		Tingkat kebingungan pada tampilan	14		
		Kemudahan akses data melalui <i>format</i>	15		
4	Ease of Use	Kemudahan akses fitur laporan	16	5	
		Kebutuhan bantuan teknis saat penggunaan	17		
		Kenyamanan navigasi sistem	18		

5	<i>Timeliness</i>	Tingkat kesulitan pengoperasian fitur	19	5
		Efisiensi kerja pimpinan karena sistem	20	
		Ketepatan waktu informasi evaluasi	21	
		Kecepatan update data akademik	22	
		Kecepatan respon sistem saat diminta	23	
		Tingkat keterlambatan informasi	24	
		Kepuasan terhadap ketepatan waktu data	25	
		Keandalan sistem dalam menyajikan data	26	
		Keyakinan data tidak berubah tanpa alasan	27	
		Pengaruh kepercayaan pada keputusan	28	
6	<i>Trust</i>	Keraguan saat sistem error	29	5
		Kepercayaan umum terhadap sistem	30	
		Keamanan penyimpanan data institusi	31	
7	<i>Security</i>	Efektivitas mekanisme autentikasi	32	
		Perlindungan privasi data civitas	33	
		Persepsi kerentanan keamanan sistem	34	
		Kepuasan terhadap keamanan sistem	35	

Tabel 3. 7. Kisi-kisi Angket Admin BAAK

No	Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah Butir	Sumber
1	Content	Kelengkapan informasi administrasi akademik	1	5	Modifikasi Penelitian (Ariska & Sanjaya, 2023)(Amin et al., 2024)
		Kesesuaian konten dengan fungsi kerja	2		
		Relevansi informasi bagi tugas BAAK	3		
		Ketidaksesuaian informasi	4		
		Kejelasan prosedur akademik	5		
2	Accuracy	Kesesuaian data dengan kondisi nyata	6	5	
		Minim kesalahan Informasi	7		
		Dampak akurasi pada keputusan	8		
		Ketidaktepatan informasi	9		
		Akurasi meningkatkan kepercayaan	10		
3	Format	Kejelasan penyajian data	11	5	
		Dukungan tampilan pada tugas	12		
		Kemudahan menemukan informasi	13		
		Intuitivitas tampilan	14		
		Keteraturan struktur informasi	15		
4	Ease of Use	Kemudahan penggunaan sistem	16	5	
		Kemudahan memahami navigasi	17		
		Kecepatan menyelesaikan tugas	18		
		Kerumitan fitur	19		
		Efektivitas kerja	20		
5	Timeliness	Ketepatan waktu update data	21	5	

		Kecepatan pembaruan informasi	22		
		Respon cepat sistem	23		
		Keterlambatan informasi	24		
		Efisiensi kerja karena waktu	25		
6	<i>Trust</i>	Keandalan sistem	26	5	
		Integritas data	27		
		Stabilitas informasi	28		
		Keraguan saat error	29		
		Kepercayaan keseluruhan	30		
		Keamanan data akademik	31		
7	<i>Security</i>	Efektivitas login/autentikasi	32	5	
		Perlindungan dari akses tidak sah	33		
		Kerentanan keamanan	34		
		Kepuasan keamanan	35		

Tabel 3.8. Kisi-kisi Angket Sekretaris Program Studi

No	Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah Butir	Sumber
1	Content	Kelengkapan informasi sesuai tugas	1	5	Modifikasi Penelitian (Amin et al., 2024; Ariska & Sanjaya, 2023)
		Kesesuaian konten dengan fungsi kerja	2		
		Relevansi informasi untuk keputusan	3		
		Ketidaksesuaian/relevansi informasi	4		
		Kegunaan informasi untuk pelaporan	5		
2	Accuracy	Kesesuaian data dengan data resmi	6	5	
		Tingkat kesalahan informasi rendah	7		
		Dampak akurasi pada kinerja	8		
		Ketidaktepatan informasi	9		
		Pentingnya akurasi bagi tugas	10		
3	Format	Kejelasan tampilan informasi	11	5	
		Kemudahan penelusuran informasi	12		
		Keteraturan struktur informasi	13		
		Intuitivitas antarmuka	14		
		Kegunaan <i>format</i> untuk pelaporan	15		
4	Ease of Use	Kemudahan operasional sistem	16	5	
		Kemudahan navigasi Menu	17		
		Minim hambatan teknis	18		
		Tingkat kerumitan fitur	19		
		Efisiensi kerja karena kemudahan	20		

5	<i>Timeliness</i>	Ketepatan waktu ketersediaan	21	5
		Kecepatan pembaruan data	22	
		Kecepatan respon sistem	23	
		Keterlambatan penyajian	24	
		Dampak ketepatan waktu pada kinerja	25	
6	<i>Trust</i>	Keandalan informasi sistem	26	5
		Konsistensi & integritas data	27	
		Stabilitas informasi	28	
		Keraguan akibat gangguan sistem	29	
		Kepercayaan keseluruhan pada sistem	30	
7	<i>Security</i>	Persepsi keamanan penyimpanan data	31	5
		Efektivitas mekanisme autentikasi	32	
		Perlindungan dari akses ilegal	33	
		Persepsi kerentanan keamanan	34	
		Kepuasan terhadap tingkat keamanan	35	

Tabel 3.9. Kisi-kisi Angket Dosen

No	Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah Butir	Sumber
1	Content	Kelengkapan informasi untuk tugas mengajar	1	5	Modifikasi Penelitian (Fardiansyah et al., 2025) (Novita & Atika, 2023) (Nurdin & Lubis, 2024)
		Kejelasan isi informasi akademik	2		
		Konsistensi konten antar fitur	3		
		Relevansi informasi dengan tugas dosen	4		
		Kegunaan informasi untuk pelaporan akademik	5		
2	Accuracy	Keakuratan data nilai, jadwal, presensi	6	5	
		Minim kesalahan informasi	7		
		Kesesuaian informasi dengan kondisi nyata	8		
		Tingkat ketidaktepatan data	9		
		Manfaat akurasi untuk evaluasi pembelajaran	10		
3	Format	Kejelasan tampilan antarmuka	11	5	
		Dukungan tabel/grafik pada pemahaman	12		
		Kemudahan identifikasi informasi	13		
		Tingkat kebingungan tampilan	14		
		Dukungan layout pada efektivitas penggunaan	15		
4	Ease of Use	Kemudahan penggunaan sistem	16	5	
		Kemudahan navigasi menu	17		
		Kecepatan memahami cara kerja	18		
		Tingkat kesulitan fitur	19		
		Kebutuhan bantuan Teknis	20		

5	<i>Timeliness</i>	Ketepatan waktu informasi akademik	21	5
		Kecepatan update nilai/jadwal	22	
		Respon cepat sistem	23	
		Keterlambatan update informasi	24	
		Dukungan waktu pada kegiatan akademik	25	
6	<i>Trust</i>	Kepercayaan penuh pada sistem	26	5
		Keyakinan data tidak berubah sembarangan	27	
		Konsistensi informasi setiap saat	28	
		Keraguan saat mengakses data	29	
		Peningkatan kepercayaan karena kinerja sistem	30	
7	<i>Security</i>	Keamanan data pribadi dosen	31	5
		Efektivitas login/password	32	
		Kerahasiaan data	33	
		Kekhawatiran terhadap akses ilegal	34	
		Kepuasan terhadap keamanan sistem	35	

Tabel 3. 10. Kisi-kisi Angket Mahasiswa

No	Variabel	Butir Pertanyaan	No Butir	Jumlah Butir	Sumber
1	Content	Kelengkapan informasi akademik mahasiswa	1	5	Modifikasi Penelitian (Maulida et al., 2024) (Ariska & Sanjaya, 2023) (Amin et al., 2024)
		Kejelasan informasi yang ditampilkan	2		
		Konsistensi konten antar menu	3		
		Relevansi informasi dengan kebutuhan mahasiswa	4		
		Kegunaan informasi untuk aktivitas akademik	5		
2	Accuracy	Keakuratan nilai, jadwal, data akademik	6	5	
		Kesesuaian informasi dengan kondisi nyata	7		
		Minim kesalahan informasi	8		
		Ketidaktepatan informasi yang dirasakan	9		
		Manfaat akurasi untuk perencanaan studi	10		
3	Format	Kejelasan tampilan menu	11	5	
		Kemudahan memahami informasi	12		
		Kenyamanan antarmuka	13		
		Tingkat kebingungan tampilan	14		
		Dukungan visual pada kemudahan akses	15		
4	Ease of use	Kemudahan penggunaan sistem	16	5	
		Kemudahan akses fitur utama	17		

5	<i>Timeliness</i>	Kecepatan mempelajari penggunaan	18	5
		Kebingungan dalam navigasi	19	
		Kemudahan menyelesaikan tugas akademik	20	
		Ketepatan waktu informasi	21	
		Kecepatan update jadwal/nilai	22	
		Respon sistem saat diakses	23	
		Keterlambatan pembaruan data	24	
		Kepuasan terhadap ketepatan waktu	25	
		Kepercayaan pada konsistensi data	26	
		Keyakinan data tidak berubah tanpa info	27	
		Keandalan sistem untuk kebutuhan akademik	28	
		Keraguan terhadap informasi sistem	29	
		Kepercayaan umum pada SIAKAD	30	
		Keamanan data pribadi mahasiswa	31	
		Efektivitas mekanisme login	32	
7	<i>security</i>	Perlindungan dari akses tidak sah	33	5
		Kekhawatiran terhadap kerentanan sistem	34	
		Kepuasan terhadap keamanan data	35	

Kuesioner disebarikan secara langsung maupun secara daring kepada responden yang terpilih sebagai sampel penelitian. Data yang diperoleh dari kuesioner ini digunakan sebagai dasar utama dalam analisis statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber (Hasan, 2022). Dalam hal ini dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi pendukung yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen yang dikaji antara lain profil institusi, jumlah mahasiswa dan dosen, struktur organisasi, serta dokumen lain yang relevan dengan penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data penelitian serta sebagai dasar dalam penyusunan deskripsi objek penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan krusial yang menentukan validitas dan reliabilitas temuan penelitian. Proses ini bertujuan untuk menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan guna menjawab pertanyaan penelitian serta menguji hipotesis yang diajukan (Siregar &

Albina, 2025). Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak statistik, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Uji validitas isi

Uji validitas isi dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian benar-benar mewakili konstruk yang diukur, sehingga layak digunakan dalam penelitian. Bapak Fatkhan Amirul Huda, S.Kom., M.Pd., seorang akademisi sekaligus praktisi yang berpengalaman dalam pengembangan instrumen serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran. Beliau menilai bahwa keseluruhan butir instrumen telah sesuai dengan indikator variabel penelitian, menggunakan bahasa yang jelas, serta mudah dipahami oleh responden. Namun, beliau memberikan saran penyempurnaan pada beberapa butir agar lebih spesifik dan tidak menimbulkan ambiguitas. Setelah dilakukan revisi, beliau menyatakan bahwa instrumen (layak digunakan tanpa revisi) dengan skor nilai 84.

2. Uji validitas konstruks

Uji validitas konstruk digunakan untuk mengetahui sejauh mana butir pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* antara skor setiap item pernyataan dengan skor total variabel.

Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 0,05 (Irwan & Kamarudin, 2022). Item yang dinyatakan tidak valid tidak digunakan dalam analisis selanjutnya. Uji validitas ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner benar-benar mengukur aspek kepuasan pengguna sesuai dengan dimensi *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

Jumlah responden yang digunakan dalam uji validitas angket mahasiswa adalah sebanyak 30 responden sehingga diperoleh derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebesar $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361 pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah apabila nilai r hitung $> r$ tabel (0,361) dan nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka item dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai r hitung $< r$ tabel atau nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka item dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 11 Tabel Uji Validitas Angket Mahasiswa

No	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,822	0,361	Valid
P2	0,822	0,361	Valid
P3	0,684	0,361	Valid
P4	0,578	0,361	Valid
P5	0,612	0,361	Valid
P6	0,682	0,361	Valid
P7	0,517	0,361	Valid
P8	0,766	0,361	Valid
P9	0,727	0,361	Valid

P10	0,784	0,361	Valid
P11	0,894	0,361	Valid
P12	0,637	0,361	Valid
P13	0,574	0,361	Valid
P14	0,857	0,361	Valid
P15	0,684	0,361	Valid
P16	0,544	0,361	Valid
P17	0,611	0,361	Valid
P18	0,623	0,361	Valid
P19	0,732	0,361	Valid
P20	0,697	0,361	Valid
P21	0,744	0,361	Valid
P22	0,754	0,361	Valid
P23	0,715	0,361	Valid
P24	0,724	0,361	Valid
P25	0,493	0,361	Valid
P26	0,485	0,361	Valid
P27	0,680	0,361	Valid
P28	0,762	0,361	Valid
P29	0,771	0,361	Valid
P30	0,645	0,361	Valid
P31	0,811	0,361	Valid
P32	0,760	0,361	Valid
P33	0,353	0,361	Tidak Valid
P34	0,625	0,361	Valid
P35	0,796	0,361	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas yang dilakukan menggunakan program SPSS, diketahui bahwa sebagian besar item pernyataan memiliki nilai korelasi yang lebih besar daripada nilai r tabel. Dari total 35 item pernyataan, terdapat 34 item yang memenuhi kriteria validitas, yaitu item P1 sampai P32, P34, dan P35. Item-item tersebut memiliki nilai koefisien korelasi berkisar antara 0,485 hingga 0,894 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05,

sehingga dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel penelitian dengan baik.

Sementara itu, terdapat 1 item yang tidak valid, yaitu item P33, yang memiliki nilai r hitung sebesar 0,353 dengan nilai signifikansi 0,056. Nilai tersebut lebih kecil dari r tabel (0,361) dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa item P33 belum mampu mengukur konstruk yang sama dengan instrumen secara keseluruhan, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

Selanjutnya uji validitas terhadap angket dosen dilakukan terhadap 30 responden sehingga diperoleh derajat kebebasan (*degree of freedom*) sebesar $df = n - 2 = 30 - 2 = 28$. Berdasarkan tabel nilai kritis korelasi Product Moment pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah apabila nilai r hitung $> r$ tabel (0,361), maka butir pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila nilai r hitung $\leq r$ tabel, maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Angket Dosen

No	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,686	0,361	Valid
P2	0,651	0,361	Valid
P3	0,651	0,361	Valid
P4	0,428	0,361	Valid
P5	0,614	0,361	Valid
P6	0,576	0,361	Valid
P7	0,653	0,361	Valid

P8	0,572	0,361	Valid
P9	0,605	0,361	Valid
P10	0,661	0,361	Valid
P11	0,630	0,361	Valid
P12	0,688	0,361	Valid
P13	0,519	0,361	Valid
P14	0,661	0,361	Valid
P15	0,597	0,361	Valid
P16	0,553	0,361	Valid
P17	0,603	0,361	Valid
P18	0,557	0,361	Valid
P19	0,588	0,361	Valid
P20	0,648	0,361	Valid
P21	0,467	0,361	Valid
P22	0,621	0,361	Valid
P23	0,589	0,361	Valid
P24	0,684	0,361	Valid
P25	0,585	0,361	Valid
P26	0,334	0,361	Tidak Valid
P27	0,546	0,361	Valid
P28	0,734	0,361	Valid
P29	0,624	0,361	Valid
P30	0,597	0,361	Valid
P31	0,538	0,361	Valid
P32	0,574	0,361	Valid
P33	0,199	0,361	Tidak Valid
P34	0,575	0,361	Valid
P35	0,607	0,361	Valid

Hasil pengujian validitas menunjukkan bahwa sebagian besar butir pernyataan memiliki nilai korelasi yang lebih besar daripada nilai r tabel. Berdasarkan hasil analisis terhadap 35 butir pernyataan, diperoleh sebanyak 33 butir pernyataan dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,361). Sementara itu, terdapat 2 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid, yaitu P26 dengan nilai r hitung sebesar 0,334 dan P33 dengan

nilai r hitung sebesar 0,199. Kedua butir tersebut memiliki nilai korelasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai r tabel sehingga tidak memenuhi syarat validitas.

Secara keseluruhan, hasil uji validitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpulan data karena mayoritas butir pernyataan memiliki tingkat validitas yang baik. Oleh karena itu, sebanyak 33 butir pernyataan yang valid dapat digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian, sedangkan 2 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu P26 dan P33, tidak digunakan dalam analisis selanjutnya.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi atau keandalan instrumen penelitian. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, yang menunjukkan bahwa kuesioner memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat digunakan secara berulang (Irwan & Kamarudin, 2022).

Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh item pernyataan yang telah dinyatakan valid. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya untuk dianalisis lebih lanjut.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$. Semakin mendekati angka 1,00 maka tingkat reliabilitas instrumen semakin tinggi.

Setelah dilakukan uji validitas dan diperoleh 34 item pernyataan yang valid pada angket dosen, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Uji reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen dapat memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan untuk mengukur variabel yang sama pada waktu yang berbeda atau pada kondisi yang relatif sama.

Berdasarkan hasil pengolahan data, pada angket dosen diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,945 dengan jumlah item yang diuji sebanyak 33 butir pernyataan, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel Uji Reliabilitas. Nilai Cronbach's Alpha tersebut jauh melebihi batas minimum yang dipersyaratkan, yaitu 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 3.13 Hasil Uji Reliabilitas Angket Dosen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	33

Mengacu pada kriteria interpretasi koefisien reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,945 berada pada rentang 0,90–1,00, yang termasuk dalam kategori sangat reliabel (*excellent reliability*). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan yang telah dinyatakan valid memiliki konsistensi internal yang sangat baik dalam mengukur variabel penelitian.

Selanjutnya hasil pengujian reliabilitas pada angket mahasiswa diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.14 Hasil Uji Reliabilitas Angket Mahasiswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.966	34

Berdasarkan tabel 3.13 tersebut, diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,966 dengan jumlah item yang diuji sebanyak 34 item pernyataan. Nilai Cronbach's Alpha tersebut jauh lebih besar daripada batas minimum yang dipersyaratkan, yaitu 0,60. Dengan demikian, seluruh item pernyataan yang telah dinyatakan valid memiliki tingkat konsistensi yang sangat tinggi dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

Menurut kriteria interpretasi reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,966 berada pada kategori sangat tinggi (*excellent reliability*). Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dalam instrumen memiliki keterkaitan yang kuat dalam mengukur

variabel penelitian yang sama sehingga menghasilkan data yang stabil dan konsisten.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Akademik (SIKAD) berdasarkan dimensi EUCS.

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi:

a. Mean (Rata-rata)

Nilai mean digunakan untuk mengetahui tingkat kecenderungan jawaban responden terhadap setiap variabel penelitian. Semakin tinggi nilai mean, maka semakin positif persepsi responden terhadap aspek yang diukur. Nilai mean juga digunakan untuk mengelompokkan tingkat kepuasan pengguna ke dalam kategori tertentu, seperti sangat tidak puas hingga sangat puas.

b. Persentase

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui proporsi jawaban responden pada setiap kategori skala Likert. Melalui analisis ini, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai distribusi jawaban responden serta mengidentifikasi kecenderungan dominan persepsi pengguna terhadap Sistem Informasi Akademik (SIKAD). Dengan demikian, hasil analisis persentase dapat memberikan

informasi yang lebih jelas mengenai tingkat kepuasan pengguna berdasarkan setiap indikator yang diukur.

Adapun perhitungan persentase kepuasan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase Kepuasan} = \frac{\text{Skor rata - rata}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan persentase kepuasan, tingkat kepuasan pengguna Sistem Informasi Akademik (SIKAD) kemudian dikategorikan ke dalam interval skala Likert pada tabel 3.15 berikut:

Tabel 3.15 Interval dan kriteria kepuasan pengguna EUCS

Interval	Kriteria
81,26% – 100%	Sangat Puas
62,51% – 81,25%	Puas
43,76% – 62,50%	Tidak Puas
25,00% – 43,75%	Sangat Tidak Puas

Sumber: (Pramudita et al., 2026)